

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang tidak diperoleh melalui prosedur statistik melainkan pendekatan yang berusaha memahami dan menafsirkan sebuah makna dari suatu peristiwa tertentu menurut pandangan peneliti sendiri (Gunawan, 2013 hlm. 3). Selanjutnya menurut Dr Rukin dalam (Rumayanti, 2020 hlm. 36) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu riset yang bersifat deskriptif dan kebanyakan menggunakan analisis pendekatan induktif.

Menurut Patton dalam (Agusta, 2014 hlm. 1) menyatakan bahwa data kualitatif yang bersifat deskriptif dibagi menjadi tiga jenis sebagai berikut:

- A. Hasil pengamatan suatu kejadian, tingkah laku dan situasi yang diamati secara langsung.
- B. Hasil pembicaraan langsung berdasarkan pada pernyataan, pengalaman, keyakinan dan pemikiran informan dalam pengambilan data melalui wawancara.
- C. Bahan tertulis seperti rekan, surat menyurat, modul, buku, dan keseluruhan dokumen.

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulannya bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang dituangkan dalam sebuah kata-kata, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan suatu kejadian yang bersifat alamiah.

Beberapa ciri dari pendekatan kualitatif sebagai berikut: (Gunawan, 2013 hlm. 24)

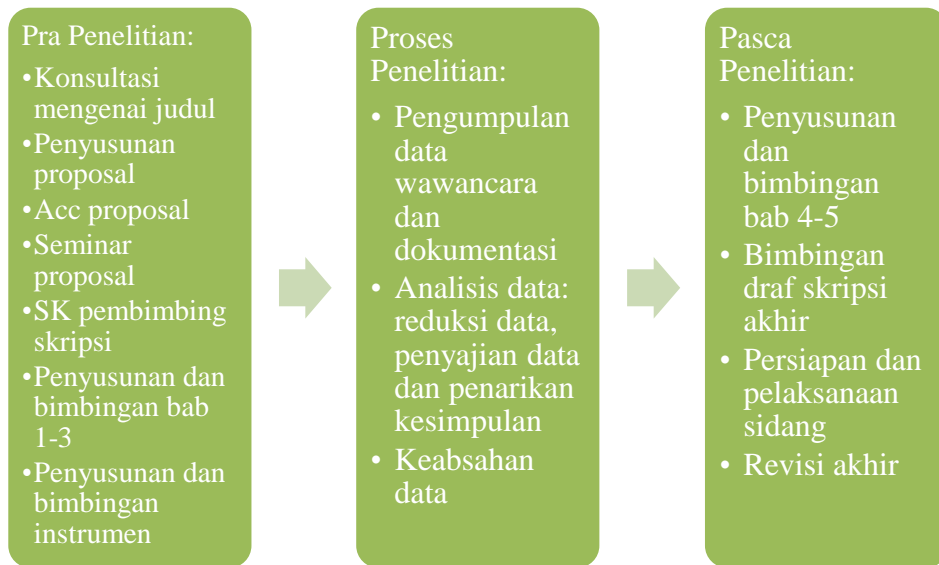
1. Sumber data bersifat *natural setting*.
2. Laporan dibuat secara deskriptif
3. Peneliti sebagai instrumen penelitian.
4. Mencari makna dari pikiran informan.
5. Mendeskripsikan dan menguraikan sesuatu secara rinci.
6. Menganalisis dengan cara induktif.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara yang diawali dengan perencanaan dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan sesuai dengan jenis penelitiannya. Metode pada penelitian ini deskriptif analisis yaitu penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah berdasarkan data yang bersifat korelatif (Dirgantari, 2020 hlm. 30). Pendekatan kualitatif metode deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta dilanjutkan dengan proses analisis yang dapat memberikan sebuah pemahaman kepada pembaca. Semua fakta yang diperoleh dari modul AKI BAGI akan dianalisis kandungan komponen AKM diukur berdasarkan tingkat kesesuaian dari rumusan masalah yang telah dibuat.

Fokus pada penelitian ini, yakni untuk mengetahui dan mendeskripsikan mengenai tingkat kesesuaian modul AKI BAGI dengan literasi membaca dan numerasi menggunakan instrumen AKM, maka dari itu metode penelitian deskriptif analisis yang digunakan. Metode deskriptif analisis menghasilkan sebuah laporan berisi kutipan data yang memberikan gambaran penyajian mengenai penelitian tersebut (Rosmiati Nurhalimah, 2020 hlm. 24).

Pada penelitian ini memiliki beberapa gambaran tahapan yang dapat dilaksanakan secara sistematis. Tahapan ini memberikan kemudahan bagi peneliti dalam pelaksanaan proses penelitian, sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Desain Penelitian

1.2. Sumber Data Penelitian

Modul AKI BAGI kelas V SD/MI tema 6 dan 7 adalah dua modul sumber data yang akan digunakan pada penelitian ini. Modul AKI BAGI kelas V SD/MI ini mempunyai 9 tema yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung dengan guru-guru terpilih. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan menganalisis tingkat kesesuaian modul AKI BAGI kelas V SD/MI pada tema 6 Panas dan Perpindahannya serta tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan dengan kemampuan literasi membaca dan numerasi menggunakan instrumen AKM.

1.3. Prosedur Penelitian

3.3.1 Persiapan Penelitian

Tahap awal yang dilakukan adalah peneliti akan menyiapkan suatu hal yang berkaitan dengan penelitian yang meliputi fokus masalah pada penelitian ini. Setelah itu, peneliti mengajukan proposal penelitian skripsi lengkap kepada Pembimbing Akademik. Persiapan teknis yang dilakukan

pada penelitian ini dengan cara menyiapkan atau pembuatan instrumen untuk pedoman dokumentasi berupa lembar *check-list* dan wawancara.

3.3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti akan melaksanakan kegiatan menganalisis dokumen berupa modul AKI BAGI, observasi dan wawancara yang telah dijadwalkan sebelumnya dengan informan. Langkah-langkah dokumentasi dan wawancara kepada informan sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan kegiatan membaca isi keseluruhan modul dari tema 6 dan 7 yang dilanjutkan menganalisis dengan pedoman dokumentasi yaitu lembar *check-list* yang sudah di buat.
- B. Menghubungi informan dari sekolah dasar untuk menyampaikan janji melaksanakan wawancara dan observasi berdasarkan instrumen yang telah di buat.
- C. Hasil dari kegiatan wawancara dan observasi dapat digunakan untuk membantu peneliti menganalisis modul AKI BAGI yang sudah diterapkan pada sekolah dasar terkait
- D. Peneliti melakukan pengolahan data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
- E. Keabsahan data

1.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang akan digunakan adalah kegiatan wawancara kepada informan dan dokumentasi. Dari kedua teknik tersebut dirasa akan sangat membantu untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai modul-modul terkait pada rumusan masalah.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh sebuah fakta yang ada dan mencari keterangan secara

faktual. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan sebuah gambaran mengenai penggunaan modul AKI BAGI yang dikaitkan dengan literasi membaca dan numerasi (Saepudin, 2011 hlm. 43).

3.4.2 Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan. Pada masa corona virus wawancara dapat dilaksanakan melalui telekomunikasi *online*. Pada hakikatnya wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan mengenai tema yang diteliti. Supaya kegiatan wawancara terlaksana dengan baik maka terdapat tahapan yang harus dilalui seperti mengenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan, menjelaskan materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan (Malang, 2011 hlm. 2).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan wawancara, sebagai berikut: (Rumayanti, 2020 hlm. 42)

- 1) Pewawancara.
- 2) Sumber informasi.
- 3) Pedoman wawancara yang digunakan.
- 4) Laporan antara pewawancara dan informan.

Adapun yang menjadi informan atau narasumber pada wawancara ini adalah guru kelas V dan Guru kurikulum dari dua sekolah yang berbeda yang pembelajarannya menggunakan modul AKI BAGI.

3.4.1 Dokumentasi

Melalui dokumentasi adalah informasi yang dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, jurnal kegiatan, modul dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian.

Dalam kegiatan ini, instrumen yang dibuat yaitu pedoman dokumentasi berupa lembar *check-list* pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada Modul AKI BAGI. Jawaban dari setiap lembar *check-list* antara lain : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS) yang diberi skor dengan interval 4-1.

Pengolahan data hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik presentase Ridwan (Utami et al., 2021 hlm. 77)

$$P = \frac{\text{skor pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

Skor Ideal : Skor tertinggi

Menurut Widoyoko (2012), kategori tersebut dapat dikonversi dalam persentase dan disesuaikan dengan standar penilaian pada tabel dibawah ini:

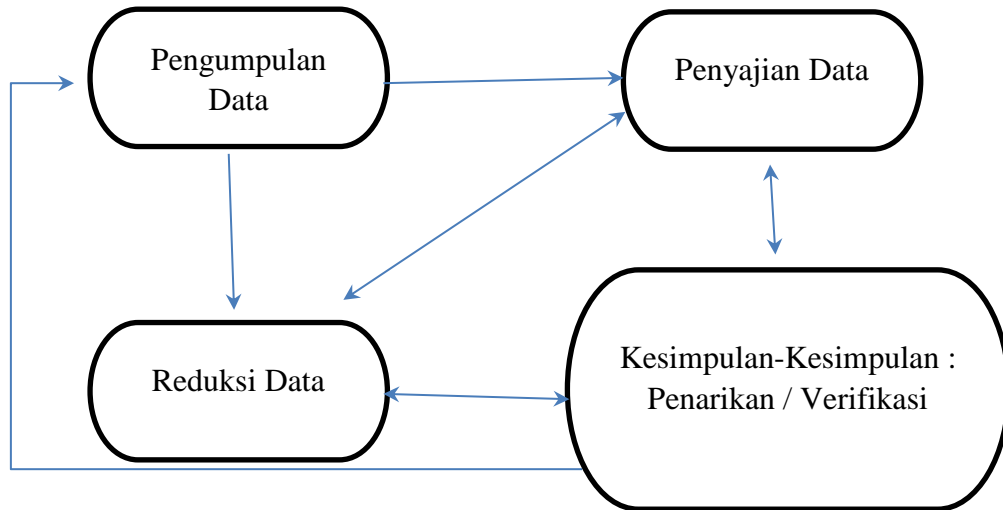
Tabel 3. 1 Kategori Persentase Kesesuaian

Persentase	Kategori
81-100	Sangat Sesuai
61-80	Sesuai
41-60	Kurang Sesuai
< 40	Tidak Sesuai

1.5. Tahap Pengolahan Data

Pengolahan data sebagai tahap mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Miles dan Huberman

dalam (Rumayanti, 2020 hlm. 45) menjelaskan proses analisis data adalah sebagai berikut.



Bagan 3. 2 Proses Analisis Data

(Saepudin, 2011) Miles dan Huberman, 1992:20

Berdasarkan bagan 3.2, bagian integral dari kegiatan analisis data adalah :

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa modul yang dibaca dan hasil wawancara, dipahami dan dibuat sebuah ringkasan. Peneliti mencari dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, mulai dari internet dengan mengunduh modul AKI BAGI dan buku panduan mengenai pelaksanaan AKM. Setelah itu, peneliti melaksanakan wawancara dan pengkajian terhadap modul yang telah diperoleh. Sehingga dapat diketahui kesesuaian modul AKI BAGI dengan kemampuan literasi membaca dan numerasi menggunakan instrumen AKM.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data yang mempunyai arti sebagai proses pemilihan, penyederhanaan data kasar tertulis yang muncul dari keadaan dilapangan.

Proses reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian,

bahkan jika data sudah terkumpul akan terlihat kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan. Proses reduksi data, peneliti menggunakan pengkodean data yang dilakukan untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian. Maksud dari pengkodean ini adalah untuk mempermudah analisis data dan dokumen yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan penyusunan informasi, sehingga dapat memberikan kemungkinan dari penelitian yang dapat ditarik kesimpulannya untuk mengambil suatu tindakan. Jenis teks yang digunakan untuk menyadikan data yaitu teks naratif. Dalam penelitian ini peneliti memaparkan hasil dari reduksi data. Peneliti memasukkan dokumen AKM dan modul AKI BAGI yang bertujuan untuk memudahkan dalam menganalisis kesesuaian diantara data yang kemudian akan diuraikan dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif.

3.5.1 Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan adalah proses terakhir yang dilakukan peneliti. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai untuk membuat penjelasan yang akan menjadi sebab akibat yang mungkin terjadi. Kesimpulan ini dibuat secara terbuka, longgar dari yang belum jelas yang kemudian meningkat menjadi sesuatu lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang valid yang telah ditabelkan, untuk kemudian disimpulkan tingkat kesesuaiannya.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif analisis dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus pada setiap tahapan. Proses triangulasi dilakukan untuk memastikan validitas data dan kesesuaian analisis. Peneliti melakukan triangulasi sumber yang dilakukan pada guru kelas V yang memberikan pengajaran Modul AKI BAGI kepada peserta didik, kemudian peneliti mengkonfirmasi kebenarannya dengan melakukan

wawancara kepada guru bidang kurikulum. Triangulasi metode dilakukan peneliti untuk mengkonfirmasi hasil wawancara, observasi dengan hasil dokumentasi yang dilakukan.

1.6. Keabsahan Data

Untuk menetapkan sebuah keabsahan data diperlukan empat kriteria teknik pemeriksaan yaitu sebagai berikut: (Rivai et al., 2014)

3.6.1 Credibility (Kepercayaan)

Credibility merupakan sebuah teknik yang peneliti lakukan untuk memberikan derajat kepercayaan dari data yang diperoleh. Derajat kepercayaan ini dilakukan dengan cara

- A. Peneliti menjadi objek penelitian.
- B. Ketekunan dalam kegiatan pengamatan untuk memperoleh data.
- C. Melakukan triangulasi.

Fungsi dari derajat kepercayaan ini adalah untuk mempertajam hasil yang ditemukan peneliti sebagai bukti sebuah kenyataan yang sedang diteliti.

3.6.2 Transferability (Keteralihan)

Peneliti hendaknya memberikan suatu gambaran yang jelas, rinci, sistematis dan dapat dipercaya dengan cara memperkaya deskriptif mengenai fokus penelitian sehingga dapat memberikan *transferability*. Maka dari itu sebaiknya peneliti melakukan penelitian secara mendalam dan menyediakan data dengan rinci dalam mendeskripsikan sebuah masalah.

3.6.3 Dependability (Kebergantungan)

Dalam uji kebergantungan seorang peneliti harus konsisten dalam semua proses penelitian agar dapat mempertanggung jawabkan semua aktivitas yang dilakukan. Kebergantungan ini merupakan penelitian yang ditunjukkan dengan jalan mengadakan replika studi dua atau beberapa kali dalam kondisi yang sama, maka sebuah realibilitas akan tercapai.

3.6.4 Confirmability (Kepastian)

Dalam uji *Confirmability* dilakukan pengujian terhadap hasil sebuah penelitian. Jika hasil dari penelitian sesuai dengan proses penelitian yang dilakukan dan memenuhi syarat maka penelitiannya sudah memenuhi *standart confirmability*. Maka dari itu, dalam proses penelitian jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada.

